

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu yang biasanya dilakukan dengan teknik pengumpulan sampel secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh dari variable independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas (*causal research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini akan menguji apakah perubahan pada variabel-variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan perusahaan.²

¹ Sugiono. 2015, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Nandung ; Alfabeta. H.14.

² Abdullah, K., et al. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data kuantitatif**, yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung serta dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang objektif guna menguji hubungan antar variabel yang diteliti.³ Penggunaan data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan terukur mengenai pengaruh antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar dengan mengunduh data melalui website resmi BEI di www.idx.co.id, website resmi perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

3 Sugiyono. 2015, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta, hal.14

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan termasuk laporan keuangan auditan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 melalui website www.idx.co.id. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan melalui review artikel, jurnal, dan referensi lain yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek dengan kriteria tertentu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 94 dengan daftar sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
21	CITY	Natura City Developments Tbk.
22	COWL	Cowell Development Tbk.
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
28	DILD	Intiland Development Tbk.
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
34	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
35	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
36	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
37	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
38	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
39	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
40	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
41	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
42	INPP	Indonesian Paradise Property T

No	Kode	Nama Perusahaan
43	IPAC	Era Graharealty Tbk.
44	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
45	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
46	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
47	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
48	KSIX	Kentanix Supra International T
49	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
50	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
51	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
53	LPLI	Star Pacific Tbk
54	MDLN	Modernland Realty Tbk.
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
56	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
57	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
58	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
59	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
60	MTSM	Metro Realty Tbk.
61	MYRX	Hanson International Tbk.
62	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
63	NIRO	City Retail Developments Tbk.
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
65	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
66	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
67	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
68	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
69	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
70	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
71	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
72	PPRO	PP Properti Tbk.
73	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
74	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
76	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
77	RDTX	Roda Vivatex Tbk
78	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
79	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
80	RIMO	Rimo International Lestari Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
81	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
82	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.
84	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
85	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
86	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
88	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
89	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
90	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
91	UANG	Pakuan Tbk.
92	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
93	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
94	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang dipilih dari jumlah populasi untuk sumber data. Dengan demikian, sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu, adapun kriterianya sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024 secara konsisten.

- b. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	×	✓	×
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	✓	✓	1
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	✓	×	×
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	✓	×	×
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	✓	✓	2
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	✓	✓	3
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	✓	✓	4
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓	✓	5
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	✓	✓	6
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	✓	✓	7
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	✓	×	×
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	✓	×	×
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	✓	×	×
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓	✓	8
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓	×	×
16	BKSL	Sentul City Tbk.	✓	✓	9
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	×	×	×
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	10
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	×	✓	×
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	×	×	×
21	CITY	Natura City Developments Tbk.	✓	✓	11
22	COWL	Cowell Development Tbk.	×	×	×
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	✓	×	×
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	×	×	×
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓	✓	12
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	✓	✓	13
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	✓	✓	14
28	DILD	Intiland Development Tbk.	✓	✓	15
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	✓	✓	16
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	17
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	✓	✓	18

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	✓	✓	19
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✓	20
34	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	✓	✗	✗
35	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	✓	✗	✗
36	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	✓	✓	21
37	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	✓	✓	22
38	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	✗	✗	✗
39	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	✗	✗	✗
40	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	✓	✓	23
41	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	✓	✗	✗
42	INPP	Indonesian Paradise Property T	✓	✓	24
43	IPAC	Era Graharealty Tbk.	✗	✓	✗
44	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	✓	✓	25
45	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	✓	✓	26
46	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓	✓	27
47	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	✗	✗	✗
48	KSIX	Kentanix Supra International T	✗	✓	✗
49	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	✓	✓	28
50	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	✗	✓	✗
51	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓	✗	✗
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	✓	✓	29
53	LPLI	Star Pacific Tbk	✗	✗	✗
54	MDLN	Modernland Realty Tbk.	✓	✗	✗
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	✓	✗	✗
56	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	✓	✗	✗
57	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	30
58	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	✗	✗	✗
59	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	✗	✓	✗
60	MTSM	Metro Realty Tbk.	✓	✓	31
61	MYRX	Hanson International Tbk.	✗	✗	✗
62	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	✗	✓	✗
63	NIRO	City Retail Developments Tbk.	✓	✓	32
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	✓	✓	33
65	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	✓	✓	34
66	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	✓	✓	35
67	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	✗	✓	✗
68	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓	✓	36

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
69	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	✓	✓	37
70	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	×	×	×
71	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	38
72	PPRO	PP Properti Tbk.	✓	✓	39
73	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	✓	×	×
74	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	✓	✓	40
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	✓	✓	41
76	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	✓	✓	42
77	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓	✓	43
78	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	✓	✓	44
79	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	×	×	×
80	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	×	×	×
81	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	×	✓	×
82	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	✓	✓	45
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.	✓	✓	46
84	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	×	×	×
85	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	✓	×	×
86	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓	✓	47
87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✓	✓	48
88	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	✓	✓	49
89	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	✓	×	×
90	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	×	×	×
91	UANG	Pakuan Tbk.	×	×	×
92	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	✓	×	×
93	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	×	✓	×
94	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	×	×	×

Sumber : Peneliti, 2025, data diolah dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel pengujian sampel di atas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	94
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 secara konsisten.	26
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.	18
Total perusahaan yang sesuai dengan kriteria		49
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah observasi		250

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
7	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CITY	Natura City Developments Tbk.
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.
13	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
15	DILD	Intiland Development Tbk.
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
19	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
20	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
23	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
24	INPP	Indonesian Paradise Property T
25	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
26	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
28	LAND	Trimirta Propertindo Tbk.
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
30	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
31	MTSM	Metro Realty Tbk.
32	NIRO	City Retail Developments Tbk.
33	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
34	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
35	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
36	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
37	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
38	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
39	PPRO	PP Properti Tbk.
40	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk
44	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
45	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
46	RODA	Pikko Land Development Tbk.
47	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
48	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
49	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel terikat). Variabel dependen (y) pada penelitian ini adalah Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan untuk membatasi manipulasi manajemen dan mengurangi risiko serta biaya keagenan.⁴ konservatisme akuntansi diukur dengan rumusnya sebagai berikut⁵ :

$$CONNAC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan :

CONNAC : Earnings conservatism based on accrued items

NIO : Operating profit of current year

DEP : Depreciation of fixed assets of current year

CFO : Net amount of cash flow from operating activities of current year

TA : Book value of closing total assets

⁴ Savitri, "Konservatisme Akuntansi."

⁵ Savitri, "Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya."

2. Varibel Independen

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA dengan rumus sebagai berikut⁶ :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan dapat menggunakan total asset perusahaan. Besarnya perusahaan diukur dengan logaritma natural dari asset. Skala yang digunakan adalah skala rasio dalam logaritma natural.⁷

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

c. Leverage (X3)

Leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan untuk menggambarkan struktur modal. Rasio ini

⁶ Kalbuana and Yuningsih, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura."

⁷ Putri, Lestari, and Hernando, "Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi."

mengukur tingkat risiko pembiayaan, di mana DER (Debt to Equity Ratio) digunakan sebagai indikator utamanya.⁸

$$DER = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Datapanel merupakan data yang menggabungkan data runtun waktu (*crosss section*). Penelitian ini menggunakan program eviews sebagai perangkat untuk menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mengetahui data dengan cara mendeskripsikan data secara umum statistic deskriptif berhubungan dengan hal yang menguraikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Pada umumnya, statistik deskriptif memberikan data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

⁸ Putra and Sari, “Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi.”

2. Regresi data panel

a. Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi data panel, ada 3 (tiga) teknik yang bisa dilakukan, antara lain :

1) *Common Effect Model (CEM)*

Model seperti ini termasuk model paling sederhana, karna pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dengan metode ordinary least square (OLS).

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Sedangkan teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

3) *Random Effect Model (REM)*

Sedangkan teknik ini akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Pendekatan model ini memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan error dari cross

section dan time series dengan menggunakan metode Generalized Least Square (GLS).

b. Pemilihan Model Data Panel

Terdapat 3 (tiga) uji yang dapat dilakukan dalam memilih model regresi data panel, antara lain :

1) Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara *fixed effect* dan *common effect*. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas cross section $F > \alpha =$

0,05, maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.

b) Jika nilai probabilitas cross section $F < \alpha =$

0,05, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

2) Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas cross section $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.
- b) Jika nilai probabilitas cross section $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Jika nilai chi-square yang diperoleh yang diperoleh lebih besar dari chi-square tabel ($\text{chi-square stat} > \text{chi-square tabel}$) serta probabilitas ($\text{prob} < \alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih model mana yang lebih tepat digunakan, antara *random effect* atau *common effect*. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai cross section Breusch-Pagan $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah Common Effect Model.
- b) Jika nilai cross section Breusch-Pagan $< \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model.

3. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Konservatisme akuntansi

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Ukuran perusahaan

X_{3it}	= <i>Leverage</i>
α	= Konstanta
ε_{it}	= Error
$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$	= Koefisien regresi

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.⁹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Jika menggunakan *eviews*, akan lebih mudah mendeteksi residual memiliki distribusi normal dan dengan menggunakan uji *jarque-bera*. Pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika¹⁰

- a. Jika probabilitas *jarque-bera* (JB) > α 0,05, maka residualnya berdistribusi normal.

⁹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis," *PT Rajagrafindo Persada* 160 (2021).

¹⁰ Agus Widarjono, *op.cit*, h.54

- b. Jika probabilitas jarque-bera (JB) $< \alpha$ 0,05, maka residualnya berdistribusi tidak normal⁵.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji penemuan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. metode ¹¹ untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan, metode korelasi berpasangan lebih bermanfaat karna akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki kolerasi yang kuat. Pengambilan keputusan metode kolerasi berpasangan dilakukan jika :

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,8$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,8$, maka terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan

¹¹ N. Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta : LPFE Universitas Indonesia, 2006) h.95

homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari perhitungan uji *glejser* masing-masing probabilitas $> \alpha$ 0,05.¹² Jika nilainya signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresinya mengalami heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW), DW memperoleh nilai kritis batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dengan kriteria sebagai berikut :

¹² Agus Tri Basuki, “Pengantar Ekonometrika (*Dilengkapi Penggunaan Eviews*)”, (Yogyakarta : Danisa Media, 2016), h. 61

Tabel 3.5**Pengambilan Keputusan ada atau tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

5. Uji Hipotesis**a. Uji persial dengan Test (Uji t)**

Uji t ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis.

Pengujian uji t dapat dilihat melalui pengamatan sebagai berikut :

- 1) Nilai t hitung $>$ t tabel, atau nilai probabilitas t-statistik $<$ taraf signifikansi, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai t hitung $<$ t tabel, atau nilai probabilitas t-statistik $>$ taraf signifikansi, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian F dapat dilihat melalui pengamatan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi F -statistik $< \alpha = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi F -statistik $> \alpha = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹³ Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka model kurang baik.

¹³ N. Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *op.cit*, h. 20